

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Tindak Tutur Imperatif Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar
Di Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Telaga Tahun Ajaran 2016/2017**

Oleh

**FANI MAHMUD
NIM 311 412 095**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I,



**Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd
NIP. 19600104198803 2 002**

Pembimbing II,



**Dr. Muslimin. M.Pd
NIP. 197708172005011004**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**Tindak Tutur Imperatif Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar
Di Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Telaga Tahun Ajaran 2016/2017**

Oleh

**FANI MAHMUD
NIM 311 412 095**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari, Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017
Waktu : 14.00-16.00 WITA**

1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd

1.

2. Dr. Asna Ntelu, M.Hum

2.

3. Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd

3.

4. Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd

4.

Gorontalo, Juli 2017

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. H. Harto Malik, M.Hum.
NIP 196610041993031013**

ABSTRAK

Fani Mahmud. 2016. *Tindak Tutur Imperatif Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar Di Kelas VII^A SMP Negeri 1 Telaga Tahun Ajaran 2016/2017.* Skripsi. Gorontalo. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd dan pembimbing II Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd.

Penelitian dilaksanakan untuk memperoleh identifikasi jenis tindak tutur imperatif guru dalam interaksi belajar mengajar di dalam kelas dan mendeskripsikan makna tindak tutur imperatif guru dalam interaksi belajar mengajar di kelas.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, sumber data adalah tuturan imperatif lima (5) guru di kelas VII-1 (satu) SMP Negeri 1 Telaga, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan (observasi) dan teknik rekam.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) mentranskripsi data lisan ke bentuk data tulisan agar lebih mudah dianalisis, (2) mengklasifikasi jenis tindak tutur guru dalam proses interaksi belajar mengajar, (3) mengkaji makna tindak tutur imperatif guru, dan (4) menarik kesimpulan tentang tindak tutur imperatif dan makna tindak tutur imperatif guru dalam interaksi belajar mengajar menggunakan kalimat sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan lima jenis tindak tutur imperatif guru dalam interaksi belajar mengajar, yaitu (1) imperatif biasa. Jenis tuturan yang digunakan guru untuk memerintahkan atau memberitahu siswanya untuk melakukan apa yang diperintahkan guru dalam tuturannya yang didukung dengan kata kerja dasar dan berpartikel penegas *_lah*, (2) imperatif permintaan. Jenis tuturan yang digunakan guru dalam interaksinya dengan sikap yang lebih merendah dan menggunakan penanda kesantunan berupa kata “Coba, tolong, dan mohon” untuk memerintahkan siswa melakukan apa yang menjadi maksud dari pada tuturan permintaannya pada saat proses belajar mengajar, (3) imperatif pemberian izin. Jenis tuturan yang digunakan guru untuk memberikan perintah mengizinkan atau mempersilahkan siswa untuk melakukan apa yang menjadi maksud dari pada tuturan yang menggunakan penanda kesantunan berupa kata “silahkan”, (4) imperatif suruhan. Jenis tuturan ini juga sering digunakan guru pada saat interaksi belajar mengajar di dalam kelas sebab guru sering memerintahkan atau menyuruh siswanya untuk melakukan sesuatu yang hendak guru perintahkan lewat tuturannya yang juga didukung oleh penanda kesantunan “mohon, ayo, coba, dan silahkan.

Kata-Kata Kunci: *Tindak Tutur, Tuturan Imperatif, Interaksi Belajar mengajar.*

ABSTRACT

Mahmud, Fani. 2016. *Imperative Speech Act of Teachers In The Teaching And Learning Activities in The Seventh Grade Students of SMP Negeri 1 Telaga Class of VII-1 Academic Year 2016/2017.* Undergraduate Thesis. Gorontalo. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture. Principal Supervisor: Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd. Co-Supervisor: Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd.

This descriptive research aims at identifying teachers' imperative speech act throughout learning activities and describing its meaning. The data were from the utterances of five teachers who teach the seventh-grade students of SMP Negeri 1 Telaga, class of VII-1. Methods of data collection were observation and recording.

Preceding the step was the data analysis that involved transcription of the utterances; (2) identifying the types of the speech act of the teachers during the learning; (3) analyzing the meaning; and (4) summing up the information regarding the findings and discussion of the research.

The results report that there are five imperatives of the teachers, those are (1) base form of imperative, an imperative to give direct commands to students by using verbs of; (2) requesting, a more polite imperative that is depicted from the use of words such as "please" and "could you"; (3) imperative of giving permission, this refers to letting the students act according to the commands, the word "please" signifies this kind of imperative; (4) instructions, this imperative is common for teachers since they mostly instruct their students, words, such as "please", "let's", and "try to" are common for this imperative speech.

Keywords: *Speech act, Imperatives, Learning Interaction.*

